



KATALAG BPS - 5205007.7

# PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA PROVINSI BENGKULU

*Production of Paddy and Secondary Food Crops  
in Bengkulu Province*

**2010**



Badan Pusat Statistik  
Provinsi Bengkulu  
BPS Statistics of Bengkulu Province

**PRODUKSI**  
**PADI DAN PALAWIJA**  
**PROVINSI BENGKULU**

*Production of Paddy and Secondary Food Crops  
in Bengkulu Province*

**2010**

**PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA**

**PROPINSI BENGKULU 2010**

**ISBN / ISSN : 979.8090.211**

**Nomor Publikasi : 17531.1104**

**Katalog BPS : 5203007.17**

**Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm**

**Jumlah Halaman : 54 + vi Halaman**

**Naskah :**

**Seksi Statistik Pertanian**

**Bidang Produksi**

**BPS Propinsi Bengkulu**

**Gambar Kulit :**

**Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik**

**Bidang Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik**

**BPS Propinsi Bengkulu**

**Diterbitkan Oleh :**

**BPS PROPINSI BENGKULU**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Padi dan Palawija 2010 ini merupakan publikasi rutin tahunan yang telah diterbitkan BPS Propinsi Bengkulu sejak tahun 1987. Tabel-tabel yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data tentang : luas panen, hasil per hektar (produktivitas), serta produksi per kabupaten dan luas panen per subround.

Dari data yang disajikan akan tergambar perkembangan Produksi Padi dan Palawija Propinsi Bengkulu pada kurun waktu 1991-2010 serta sebaran luas panen dan produksi menurut kabupaten/kota.

Produksi, luas panen, dan produktivitas yang disajikan merupakan angka tetap Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah hasil kerjasama antara BPS Propinsi Bengkulu dengan Dinas Pertanian Propinsi Bengkulu dari laporan SP Padi, SP Palawija dan Survei Ubinan.

Publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu saran dan kritik dari para konsumen data kami harapkan untuk perbaikan pada penerbitan selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat. Terima kasih.

Bengkulu, Oktober 2011  
BPS Propinsi Bengkulu  
Kepala,

Ir. Djoko Santoso, M.Si

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv - vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II DATA YANG DIKUMPULKAN .....	7
BAB III METODOLOGI .....	10
BAB IV ORGANISASI PENGUMPULAN DATA .....	16
BAB V ULASAN SINGKAT .....	18
TABEL-TABEL :	
Tabel 1 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010 ...	27
Tabel 2 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010 ...	28
Tabel 3 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010 ...	29
Tabel 4 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010 ...	30
Tabel 5 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Kedelai Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010 ...	31
Tabel 6 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010 ...	32
Tabel 7 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010 ...	33

Tabel 8	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu ... Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010	34
Tabel 9	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar ... Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010	35
Tabel 10	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Per ... Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun 2010	36
Tabel 11	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi ... Sawah Per Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun 2010	37
Tabel 12	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi ... Ladang Per Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun 2010	38
Tabel 13	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung Per ... Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun 2010	39
Tabel 14	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang ... Kedelai Per Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun ... 2010	40
Tabel 15	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang ... Tanah Per Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun 2010	41
Tabel 16	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang ... Hijau Per Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun 2010	42
Tabel 17	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu ... Per Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun 2010	43
Tabel 18	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar ... Per Kabupaten di Propinsi Bengkulu Tahun 2010	44
Tabel 19	Luas Panen Padi Per Kabupaten/Kota Per Sub Round di ... Propinsi Bengkulu 2010	45
Tabel 20	Luas Panen Padi Sawah Per Kabupaten/Kota Per Sub ... Round di Propinsi Bengkulu 2010	46
Tabel 21	Luas Panen Padi Ladang Per Kabupaten/Kota Per Sub ... Round di Propinsi Bengkulu 2010	47

Tabel 22	Luas Panen Jagung Per Kabupaten/ Kota Per Sub Round di Propinsi Bengkulu 2010	...	48
Tabel 23	Luas Panen Kacang Kedelai Per Kabupaten/ Kota Per Sub Round di Propinsi Bengkulu 2010	...	49
Tabel 24	Luas Panen Kacang Tanah Per Kabupaten/ Kota Per Sub Round di Propinsi Bengkulu 2010	...	50
Tabel 25	Luas Panen Kacang Hijau Per Kabupaten/ Kota Per Sub Round di Propinsi Bengkulu 2010	...	51
Tabel 26	Luas Panen Ubi Kayu Per Kabupaten/Kota Per Sub Round di Propinsi Bengkulu 2010	...	52
Tabel 27	Luas Panen Ubi Jalar Per Kabupaten/Kota Per Sub Round di Propinsi Bengkulu 2010	...	53

#### GAMBAR-GAMBAR

Gambar 1	Luas Panen dan Produksi Padi Propinsi Bengkulu 1991-2010	....	19
Gambar 2	Produksi Padi Sawah Padi Ladang dan Padi Per Kabupaten Propinsi Bengkulu 2010	....	20
Gambar 3	Luas Panen dan Produksi Jagung Jagung Propinsi Bengkulu 1991-2010	....	22
Gambar 4	Produksi Jagung, Propinsi Bengkulu Per Kabupaten tahun 2010	....	23
Gambar 5	Produksi Ubi Kayu Propinsi Bengkulu 1991-2010	....	25

<http://bengkulu.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

1. Organisasi pengelola statistik di Indonesia didirikan pada tahun 1864, yaitu berkenaan dengan diadakannya “*Afdeling Statistik pada Bureau van de Algemene Sekretarie*”. Pada waktu sebelumnya kegiatan statistik baru merupakan catatan-catatan dan publikasi-publikasi yang sifatnya insidental saja
2. Pada tahun 1884, Afdeling Statistik tersebut ditutup dengan alasan penghematan dan pada tanggal 24 September 1924 dibentuk lagi “*Central Kantoor voor de Statistiek*”(CKS) yang dimasukkan dalam “*Departemen Van Landbouw en Nijverheid*”.
3. Sesudah kemerdekaan, kantor ini dinamakan Biro Pusat Statistik, yang semula secara berturut-turut berada di bawah Departemen Pertanian, Kementerian perekonomian, Sekretariat Perdana Menteri, Menteri Riset dan akhirnya di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
4. Tugas BPS secara keseluruhan dicantumkan dalam Undang-Undang No.6 dan 7 Tahun 1960, dimana disamping bertugas melaksanakan perencanaan, pengumpulan, pengolahan dan analisis data statistik, juga diwajibkan melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap instansi pemerintah.
5. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 16 Tahun 1968 dan Surat Keputusan Kepala BPS No. 1833/68/2.1. SK tanggal 30 September 1968, penyusunan

data statistik pertanian tanaman pangan menjadi wewenang Subbagian Tanaman Bahan Makanan, Bagian Statistik Pertanian, Biro II (Statistik Rutin). Dengan adanya PP No. 2 Tahun 1992 dan Keppres No. 6 Tahun 1992, pelaksanaan tugas pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan dan hortikultura di BPS dilakukan oleh Bagian Statistik Tanaman Padi dan Bagian Statistik Tanaman Palawija dan Hortikultura, Biro Pusat Statistik. Disamping itu, di BPS ada unit-unit lain yang juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan statistik tanaman pangan dan hortikultura, antara lain data ekspor/impor, harga-harga, konsumsi, dan nilai tukar petani.

6. Sebelum tahun 1970 pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan juga dilakukan oleh Departemen Pertanian. Cara pengumpulan dan pengolahannya berbeda, sehingga hasilnya berbeda.
7. Untuk memperbaiki keadaan tersebut, maka Menteri Pertanian dengan Surat Keputusan No. 527/Kpts/OP/11/1970 tanggal 9 Nopember 1970 telah membentuk Tim Kerja Perbaikan Statistik Pertanian yang terdiri dari unsur-unsur Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, Badan Pengendali Bimas, Badan Perancang Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan BPS. Tim ini bertugas mengkaji metode lama tentang pengumpulan, penelitian pelaporan, pengolahan dan publikasi statistik pertanian serta mengusulkan metode baru. Saran-saran tim tersebut ditetapkan sebagai bahan dasar pelaksanaan kerjasama pengumpulan, pengolahan dan penyajian data antara Biro Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, baik

di pusat maupun tingkat daerah. Penetapan tersebut dicantumkan dalam Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala BPS nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 Nopember 1972.

8. Mengingat aparat Dinas Pertanian di daerah adalah aparat Pemerintah Daerah, pelaksanaan sistem pengumpulan dan pelaporan yang baru hasil tim dilengkapi dengan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973 tanggal 12 Pebruari 1973 yang ditujukan kepada semua Gubernur Kepala Daerah untuk:
  - a. Membantu dan mengawasi kelancaran sistem pengumpulan data pelaporan baru di bidang statistik pertanian sebagaimana digariskan dalam buku instruksi dan pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan BPS.
  - b. Agar memerintahkan kepada semua Bupati/Walikota dan Camat untuk :
    - 1) Mengawasi agar buku register kecamatan diisi dengan tertib dan teratur sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Instansi pusat.
    - 2) Mengawasi agar KSK (Mantri Statistik)/KCD (Mantri Tani)/Petugas Kecamatan melakukan pelaporan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan.
    - 3) Menjelaskan kepada tiap-tiap Kepala Desa/Daerah yang setingkat dengan desa beserta juru tulisnya tentang cara-cara menaksir luas tanaman, konsep dan definisi dan cara pengisian register serta jadwal

waktu pelaporan. KSK/Mantri Statistik maupun KCD/Mantri Tani atau Petugas Kecamatan yang pernah mendapat pelatihan statistik pertanian sistem baru dimanfaatkan untuk memberikan bimbingan teknis kepada Kepala Desa.

9. Dalam rangka meningkatkan kerjasama penghitungan produksi pertanian dilengkapi pula dengan Instruksi Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MENKUIIN/1/1973 tanggal 23 Januari 1973, kepada Menteri Pertanian, Menteri Keuangan dan Kepala BPS untuk :

- Melaksanakan cara penghitungan produksi pertanian yang sama agar diperoleh hasil yang seragam.
- Mengusahakan cara penghitungan produksi pertanian yang tepat untuk dapat digunakan secara casional.
- Menugaskan BPS sebagai koordinator.

10. Untuk kelancaran kerjasama antara aparat Departemen Pertanian dan aparat Biro Pusat Statistik di daerah, telah dikeluarkan instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala BPS.

- a. No.  $\frac{20/DJTP/VI/1975}{P.2/1/11/1975}$ , tanggal 28 Juni 1975 tentang pelaksanaan perbaikan statistik pertanian.
- b. No.  $\frac{1.HK.050.84.86}{04110.0288}$ , tanggal 17 Desember 1984 tentang keseragaman metoda untuk memperoleh kesatuan angka.

- c. No.  $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$ , tanggal 7 Agustus 1987 tentang petunjuk pelaksanaan peramalan dan pengolahan bersama data statistik padi dan palawija.

11. Sejak bulan Januari 1995 telah digunakan buku “Pedoman Pengumpulan Data Tanaman Pangan dan Hortikultura”, sebagai penyempurnaan dan perbaikan buku pengumpulan dan pengolahan data nomor 41108408 dan nomor 41108409.

12. Setelah tahun 1995 terjadi berbagai perubahan organisasi pengelola data statistik pertanian, seperti tertuang dalam peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
- b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah.
- d. Peraturan Pemerintah nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- e. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2000.
- f. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 234/M Tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 2389/M Tahun 2000.

- g. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 177 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen.
- h. Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden nomor 173 Tahun.
- i. Keputusan Presiden Nomor 178 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Lembaga Pemerintah Non Departemen.
- j. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah non departemen.
- k. Keputusan Menteri Pertanian nomor 01/KPTS/OT.210/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
- l. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 Tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
- m. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

## BAB II

### DATA YANG DIKUMPULKAN

1. Data yang dikumpulkan melalui laporan Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan mencakup luas tanaman padi, luas tanaman palawija, penggunaan lahan, alat/mesin dan kelembagaan pertanian serta perbenihan.
  - a. Informasi luas tanaman padi yang dikumpulkan meliputi luas panen, puso dan tanam menurut jenis lahan (sawah dan bukan sawah), kelompok varietas (hibrida, unggul, local), jenis pengairan (irigasi dan non irigasi), serta jenis intensifikasi (intensifikasi dan non intensifikasi).
  - b. Informasi luas tanaman palawija yang dikumpulkan meliputi luas panen, puso dan tanam menurut jenis lahan (sawah dan bukan sawah). Khusus untuk jagung dan kedelai juga dikumpulkan luas panen muda, serta untuk jagung luas panen untuk hijauan pakan ternak. Data luas panen, puso dan tanam tersebut dirinci menurut kelompok varietas (jagung), jenis intensifikasi (jagung, kedelai kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar dan sorgum). Sedangkan untuk palawija lainnya (talas, ganyong dan irut), luas panen, tanam dan puso yang dikumpulkan merupakan luas total.
  - c. Informasi penggunaan lahan yang dikumpulkan adalah luas baku lahan menurut jenis penggunaan yaitu lahan sawah per jenis pengairan

(irigasi teknis, irigasi setengah teknis, irigasi sederhana, irigasi desa/non PU, tadah hujan, pasang surut, lebak, polder dan sawah lainnya); lahan pertanian bukan sawah (tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat, tambak, kolam/tebat/empang, padang penggembalaan/rumput, sementara tidak diusahakan dan lahan pertanian bukan sawah lainnya) serta lahan bukan pertanian (rumah/bangunan/halaman sekitarnya, hutan Negara, rawa-rawa (tidak ditanami) dan lahan bukan pertanian lainnya (seperti untuk jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll).

- d. Informasi tentang alat dan mesin pertanian yang dikumpulkan adalah jumlah alat/mesin dalam kondisi baik dan rusak menurut jenis penggunaan (pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian OPT, pengairan, pemanenan, perontok/pemipil dan lainnya).
- e. Informasi tentang kelembagaan pertanian yang dikumpulkan adalah jumlah kelompok tani, gabungan kelompok tani, koperasi unit desa/koperasi tani, dan kios sarana produksi pertanian.
- f. Data perbenihan yang dikumpulkan meliputi informasi penangkaran benih (jumlah penangkar/produsen, luas penangkaran dan produksi benih), perdagangan benih (jumlah pedagang dan jumlah benih yang dijual), serta informasi tentang penggunaan benih (bersertifikasi dan tidak bersertifikasi).

2. Informasi pokok yang dikumpulkan melalui Survei Ubinan adalah data produktivitas (hasil per hektar) tanaman padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Informasi pendukung lainnya yang juga dikumpulkan dalam Survei Ubinan antara lain :

- Jenis lahan
- Cara penanaman
- Jenis intensifikasi
- Jenis varietas benih
- Banyaknya benih yang digunakan
- Banyaknya pupuk yang digunakan
- Banyaknya pestisida yang digunakan
- Informasi kualitatif terkait dengan produktivitas

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Ruang Lingkup**

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dan data Produktivitas (Survei Ubinan) mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia.

#### **3.2. Periode Pengumpulan Data**

- a. Pengumpulan data luas tanaman padi dan luas tanaman palawija dilakukan setiap bulan
- b. Pengumpulan data penggunaan lahan, alat/mesin dan kelembagaan pertanian serta perbenihan dilakukan setiap tahun
- c. Pengumpulan data produktivitas (ubinan) dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data Statistik Pertanian**

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.

**Contoh :**

Sawah desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah seluas 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu.

Dari informasi di atas bisa diperkirakan luas tanaman yang ada pada sawah desa A secara keseluruhan =  $2 \times 3$  hektar +  $3 \times 3$  hektar +  $1 \times 3$  hektar = 18 hektar.

- b. Laporan petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok Tani selanjutnya melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Kepala Kelompok/Kontak Tani.

- c. Banyaknya benih yang digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman.

**Contoh :**

Untuk satu hektar padi sawah, digunakan benih 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas sawah di desa tersebut adalah  $150/30 \times 1 \text{ ha} = 5 \text{ ha}$ .

d. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

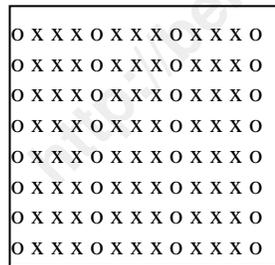
Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

**Penjelasan :**

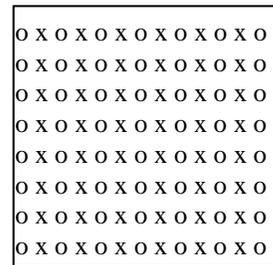
- Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya hanya terbatas pada tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Untuk tanaman pekarangan yang memenuhi persyaratan tersebut luas tanamannya tetap dimasukkan dan harus mempunyai peluang untuk terpilih dalam ubinan.
- Tanaman yang ditanam digalengan apabila hanya ditanam satu baris saja maka tidak dilaporkan.
- Cara menghitung luas tanaman campuran  
Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang membujur) lebih dari 3 kali jarak tanam normal, luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

**Contoh :**

- Sebidang tanah yang luasnya 1 ha ditanami dua jenis tanaman, jagung dan kedelai. Jagung ditanam dengan jarak tanam normal, sedangkan kedelai ditanam melebihi 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaamn jagung seluas 1 ha dan luas tanaman kedelai tidak dilaporkan (lihat Gambar 1).
- Sebidang tanah yang luasnya 1 ha ditanami dua jenis tanaman, jagung dan kedelai. Kedua tanaman tersebut ditanam dengan jarak tanam kurang dari 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaoprkan adalah luas tanaman jagung dan kedelai masing-masing seluas 1 ha (lihat Gambar 2).



**Gambar 1. Pola Tanam Campuran**



**Gambar 2. Pola Tanam Campuran**

Keterangan :

- x : Tanaman Jagung
- o : Tanaman Kedelai

e. Sumber Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas misalnya Penyuluh Pertanian Laangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dll.

### 3.4. Jenis Daftar yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data

- a. Daftar yang dipakai untuk pengumpulan data tanaman pangan adalah seperti pada Tabel 1, berikut :

**Tabel 1. Jenis Daftar yang Digunakan Untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan**

No.	Jenis Daftar	Cakupan	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1	SP-PADI	Kecamatan	Bulanan	Laporan luas tanaman padi
2	SP-PALAWIJA	Kecamatan	Bulanan	Laporan luas tanaman palawija
3	SP-LAHAN	Kecamatan	Tahunan	Laporan penggunaan lahan
4	SP-ALSINTAN TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan alat/mesin dan kelembagaan pertanian tanaman pangan
5	SP-BENIH TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan perbenihan tanaman pangan
6	SUB-L	Blok Sensus	<i>Subround</i>	Pendaftaran rumahtangga
7	SUB-DS	Kecamatan	<i>Subround</i>	Daftar sampel
8	SUB-S	Plot Ubinan	Tergantung Panenan	Keterangan hasil ubinan

Pengumpulan data SP dilakukan melalui tahapan pengisian **Register kecamatan**, yaitu daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data pada

tingkat desa/kelurahan. Kemudian rekapitulasi kecamatan dari register tersebut dilaporkan dengan Daftar SP.

- b. Jadwal pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota adalah seperti pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Jadwal Pelaporan Daftar SP, SUB-L, SUB-DS, dan SUB-S**

<b>Frekuensi Pengumpulan</b>	<b>Jenis Daftar</b>	<b>Jawa (paling lambat)</b>	<b>Luar Jawa (paling lambat)</b>
Bulanan	SP-PADI SP-PALAWIJA	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Tahunan	SP-LAHAN SP-ALSINTAN TP SP-BENIH TP	Tanggal 5 Januari	Tanggal 10 Januari
Subround	DAFTAR SUB-L DAFTAR SUB-DS	Dua minggu sebelum <i>subround</i> berjalan Satu minggu sebelum <i>subround</i> berjalan	
Tergantung Panen	DAFTAR SUB-S	Untuk bulan yang ada panen, dikirimkan bersamaan dengan waktu pengiriman Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Untuk bulan yang tidak ada panen, tidak perlu melaporkan DAFTAR SUB-S.	

- c. Data dasar (*raw data*) hasil pengolahan oleh BPS Daerah, dikirim ke BPS setiap *subround* dan Angka Ramalan (ARAM) produksi padi dan palawija (form R-I, R-II, dan R-III) dikirim ke BPS untuk bahan pembahasan yang dilakukan setiap *subround*. Form R-I (ARAM I) dikirimkan ke BPS akhir bulan Januari, Form R-II dikirimkan ke BPS akhir bulan Mei, dan Form R-III dikirimkan ke BPS akhir bulan September.

## **BAB IV**

### **ORGANISASI PENGUMPULAN DATA**

1. Seperti telah diuraikan sebelumnya, semula pengumpulan data statistik tanaman pangan dan hortikultura dilakukan oleh BPS dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan hortikultura serta Badan Pengendali Bimas secara terpisah. Cara ini mengakibatkan tersedianya data produksi padi dan palawija yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal ini telah dikeluarkan Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala BPS No.  $\frac{1/HK.050.8486}{04110.0288}$  tanggal 17 Desember 1984 tentang keseragaman metode untuk memperoleh kesatuan angka.
2. Data produksi padi/palawija diperoleh dari perkalian data luas panen dan hasil per hektar (produktivitas). Data luas panen diperoleh dari laporan SP dan data produktivitas diperoleh dari hasil survey ubinan.
  - a. Laporan SP mencakup laporan luas tanaman padi (SP-PADI), luas tanaman palawija (SP-PALAWIJA) laporan lahan (SP-LAHAN), alat/mesin dan kelembagaan pertanian (SP-ALSINTAN TP) serta laporan perbenihan (SP-BENIH TP). Pengumpulan data SP dilakukan oleh KCD/Mantri Tani (Mantan), dan dibuat rangkap 4 (arsip KCD, BPS Kabupaten/Kota, Distan Kabupaten/Kota dan BPS Propinsi). Kelancaran pemasukan dokumen SP dan akurasi isiannya menjadi tanggung jawab Distan Propinsi/Kabupaten/Kota.

- b. Data produktivitas hasil ubinan (Daftar SUB-S) dikumpulkan oleh aparat BPS daerah (KSK/Mantri Statistik) untuk ubinan nomor ganjil dan aparat Distan (KCD/Mantri Tani) untuk ubinan nomor genap. Laporan hasil ubinan (Daftar SUB-S) dibuat rangkap 2 (BPS Kabupaten/Kota dan BPS Propinsi). Kelancaran pemasukan dokumen ubinan (Daftar SUB-S) dan akurasi isiannya menjadi tanggung jawab BPS Propinsi/Kabupaten/Kota.

<http://bengkulu.bps.go.id>

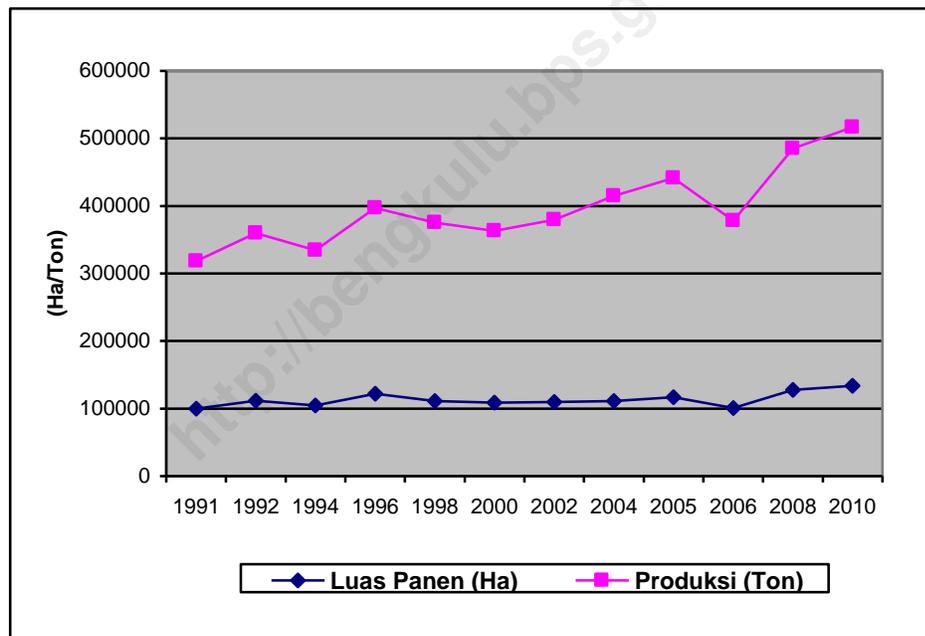
## **BAB V**

### **ULASAN SINGKAT**

#### **A. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI**

Produksi Padi dan Palawija merupakan perkalian 2 faktor yakni Luas Panen dan Produktivitas. Luas Panen Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) di Propinsi Bengkulu dari tahun 1991 s/d 1996 secara umum mengalami peningkatan yang cukup berarti, namun pada tahun berikutnya kembali menurun. Tahun 1997 s/d 2001 Luas panen padi cenderung menurun dan berhasil kembali naik pada tahun 2002 dan terus naik sampai tahun 2005, namun akibat adanya kemarau panjang pada tahun 2006 trend kenaikan produksi tersebut tidak dapat dipertahankan sehingga pencapaian produksi padi tahun 2005 sebanyak 441.276 ton menurun menjadi 378.377 ton ditahun 2006. Kemudian di tahun 2007 sampai dengan 2010 terjadi kenaikan produksi, hal ini disebabkan kenaikan luas panen dan kenaikan produktivitas. Kenaikan produksi padi pada tahun 2007 sebesar 470.469 ton dengan luas panen 123.853 hektare , kemudian kembali naik pada tahun 2008 dengan produksi padi 484.900 ton dan luas panen 127.506 hektare. Pada tahun 2009 produksi padi sebesar 510.159 ton dan luas panen 132.975 hektare, dan pada tahun 2010 produksi padi 516.868 ton dengan luas panen 133.629 hektare. (Tabel 1 dan Gambar 1)

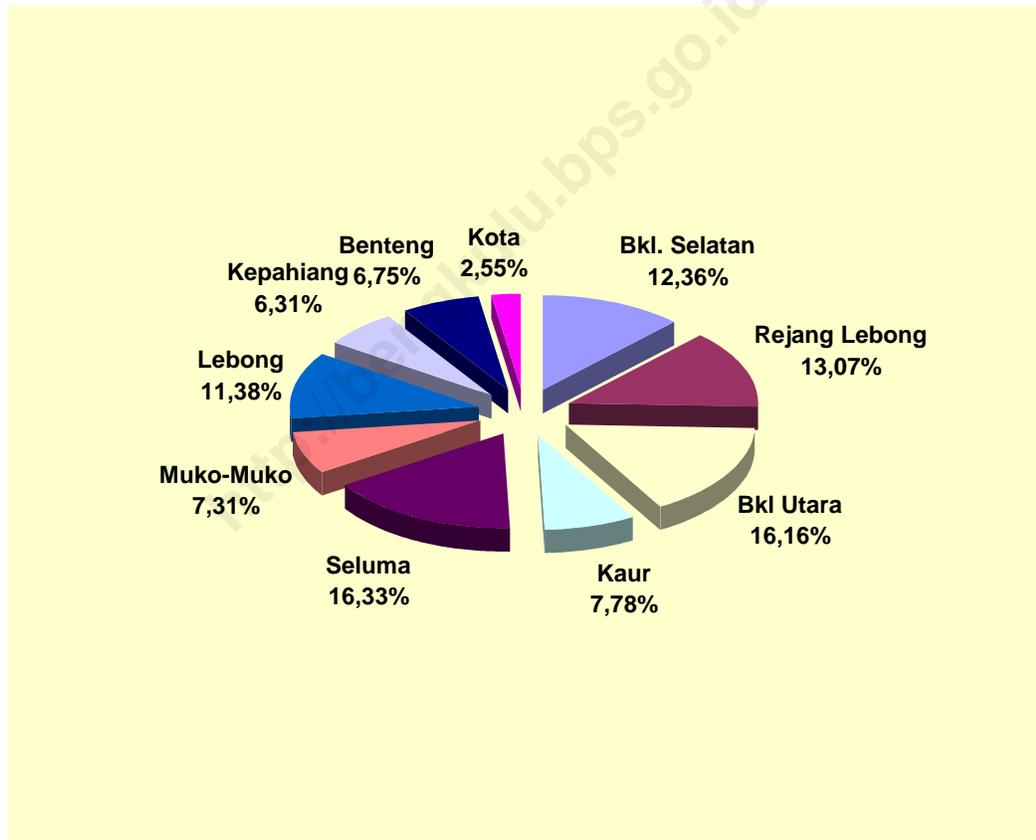
Produksi padi tahun 2010 sebesar 516.868 ton tersebut dihasilkan dari produksi Padi Sawah sebesar 491.901 ton dan Padi Ladang sebesar 24.967 ton. Produksi Padi Sawah tahun 2010 sebesar 491.901 ton naik bila dibandingkan Produksi tahun 2009 yang *hanya* 484.594 ton atau meningkat 1,51 %, sedangkan Padi Ladang mengalami penurunan dari 25.565 ton di tahun 2009 menjadi 24.967 ton pada tahun 2010 atau menurun 2,34 % , namun secara keseluruhan karena kontribusi padi ladang sangat kecil Produksi Padi secara keseluruhan (padi Sawah +padi Ladang) masih mengalami kenaikan sebesar 1,32 %.



Gambar 1. Luas Panen dan Produksi Padi Propinsi Bengkulu 1991-2010

Sebaran produksi padi di Propinsi Bengkulu tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 10, 11 dan 12 di halaman 36, 37 dan 38. Dari Produksi padi sawah per kabupaten (tabel 11) sejumlah 491.901 ton , Kabupaten Seluma menjadi penyumbang terbesar dengan produksi 80.331 Ton atau mencapai 16,33 %,

diikuti berturut-turut Bengkulu Utara, Rejang Lebong dan Bengkulu Selatan. Dengan Produksi masing masing 79.490 (16,16 %), 64.305 ton (13,07 %) dan 60.798 ton (12,36 %). Sedangkan untuk Padi Ladang tahun 2010 menghasilkan Produksi 24.967 ton, Kabupaten Bengkulu Utara menjadi menyumbang produksi terbesar dengan produksi 8.016 ton atau sebesar 32,10 % dari total produksi Propinsi Bengkulu, diikuti Bengkulu Tengah 3.982 ton atau 15,95 % dan Kaur 4.388 atau 17,57 (gambar 2)



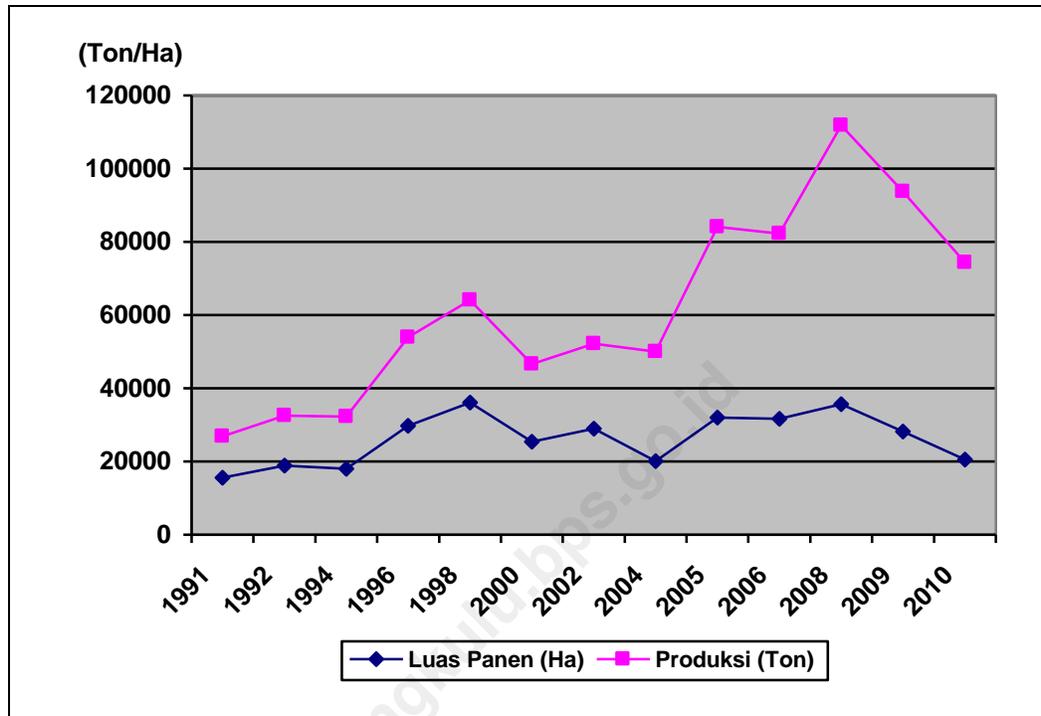
Gambar 2. Kontribusi per Kabupaten terhadap Produksi Padi Sawah Propinsi Bengkulu Tahun 2010

## **B. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PALAWIJA**

### **B.1. LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG**

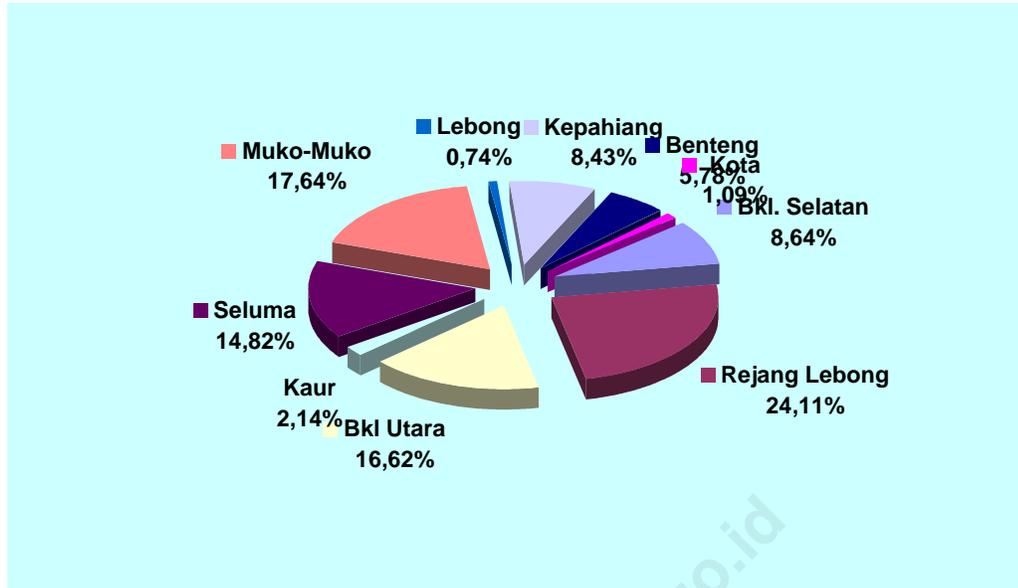
Pada tahun 1998 luas panen Jagung di Propinsi Bengkulu merupakan luas panen *terluas* yang pernah dicapai selama kurun waktu 1991 s/d 2010, yaitu mencapai 36.119 Ha dengan produktivitas 17,78 Kw/Ha menghasilkan Produksi sebesar 64.062 ton, Setelah tahun 1998 Luas Panen Jagung cenderung menurun dan kembali mengalami trend naik pada tahun 2002, dengan luas panen dan produksi sebesar 28.948 Ha dan 52.191 ton. Tahun-tahun berikutnya produksi terus mengalami peningkatan, pada tahun 2005 luas panen mencapai 31.998 ha dengan produktivitas 26,28 kwintal/ha menghasilkan produksi 84.089 ton. Namun trend peningkatan produksi ini terhambat akibat musim kemarau yang berkepanjangan di tahun 2006 sehingga luas panen menurun menjadi 31.649 ha dengan produktivitas yang juga menurun menyebabkan turunnya produksi menjadi 82.296 ton. Penurunan Luas panen kembali terjadi pada tahun 2007, yang disebabkan upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi padi, tetapi penurunan luas panen dapat diimbangi oleh peningkatan Produktivitas sehingga produksi tetap meningkat tipis. Pada tahun 2008 terdapat program stimulus untuk meningkatkan produksi sehingga produksi naik dari sebelumnya tahun 2007 sebesar 83.385 meningkat menjadi 111.826 ton. Atau meningkat sebesar 34,11 % Pada tahun 2009 terjadi penurunan produksi menjadi 93.779 ton dan pada tahun

2010 turun kembali produksinya menjadi 74.331 ton atau turun 20,74 % ((gambar 3).



Gambar 3. Luas Panen dan Produksi Jagung Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010

Produksi Jagung Propinsi Bengkulu tahun 2010 sebesar 74.331 ton terbanyak dihasilkan dari Kabupaten Rejang Lebong 17.919 ton atau 24,11 % diikuti Muko-Muko 13.109 ton atau 17,64 % dan Bengkulu Utara 12.356 ton atau 16,62 %. (Gambar 4).



Gambar 4. Produksi Jagung Propinsi Bengkulu per Kabupaten Tahun 2010 (Ton)

## B.2. LUAS PANEN DAN PRODUKSI KACANG KEDELAI

Pada tahun 2009 luas panen kacang kedelai di Propinsi Bengkulu 5.605 Ha dan produksinya sebesar 5.324 ton, sedangkan pada tahun 2010 luas panennya 2.654 ha dengan produksi sebesar 2.718 ton., dengan kata lain Luas Panen dan Produksi masing-masing menurun sebesar 52,65 % dan 48,97 %.

Kabupaten Rejang Lebong masih menjadi penyumbang utama Produksi Kacang Kedelai Propinsi Bengkulu tahun 2010, dari Produksi Kedelai sebesar 2.654 ton Kabupaten Rejang Lebong menyumbang sebanyak 1.672 ton atau sebesar 63,00 %, diikuti Bengkulu Utara 456 ton (17,18 %) dan Muko-Muko 147 ton (5,54 %).

### **B.3. LUAS PANEN DAN PRODUKSI KACANG TANAH**

Pada tahun 2009 luas panen Kacang tanah di Propinsi Bengkulu 3.499 Ha dengan produksi sebesar 3.472 ton, sedangkan pada tahun 2010 luas panennya 7.030 ha dengan produksi 7.254 ton atau masing-masing naik sebesar 100,91 % dan 108,93 %. Dari Produksi sebanyak 7.254 ton Kabupaten Bengkulu Utara menyumbang sebanyak 1.604 ton atau 22,82 % dan Bengkulu Selatan 1.184 ton atau 16,84 %.

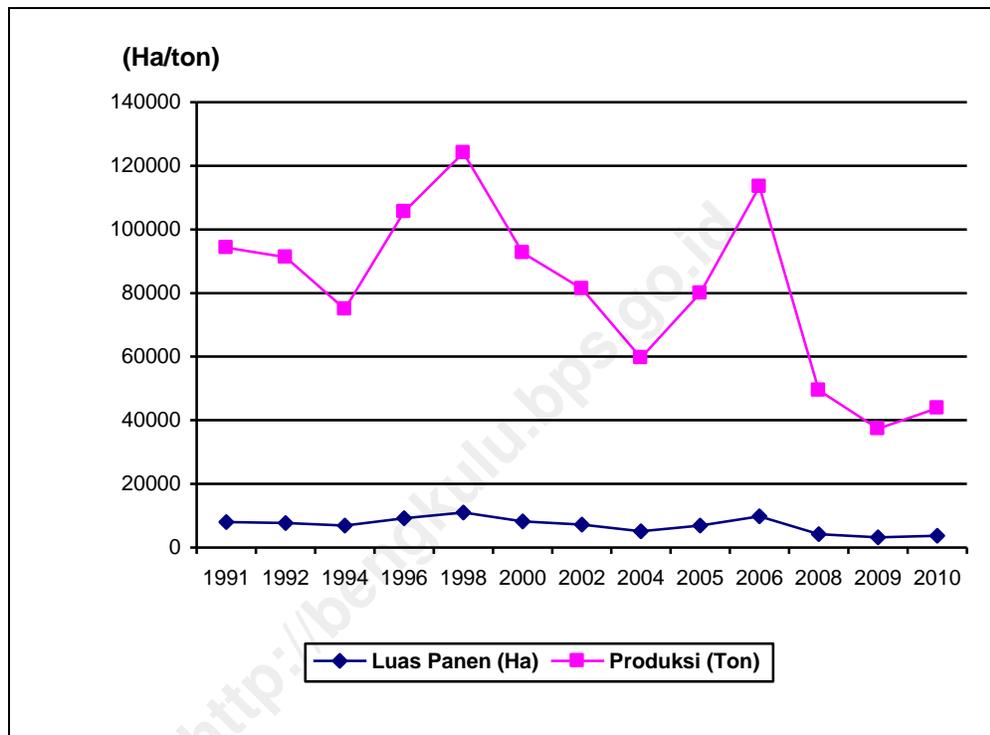
### **B.4. LUAS PANEN DAN PRODUKSI KACANG HIJAU**

Pada tahun 2009 luas panen kacang hijau di Propinsi Bengkulu mencapai 1.224 Ha dan produksinya sebesar 1.153 ton, sedangkan pada tahun 2010 luas panennya naik menjadi 1.438 Ha dan produksinya naik menjadi 1.392 ton.

### **B.5. LUAS PANEN DAN PRODUKSI UBI KAYU**

Tanaman Ubi kayu merupakan tanaman yang sangat penting dalam sistem ketahanan pangan di Indonesia. Dengan memasyarakatkan keaneka ragaman pangan, tanaman ubi kayu dapat menjadi penyangga dalam mengurangi konsumsi beras. Tahun 1998 Propinsi Bengkulu pernah mencapai luas panen dan Produksi ubi kayu tertinggi selama kurun waktu 1988 s/d 2006 yaitu mencapai 11.051 Ha dengan produksi sebesar 124.064 ton, dan tidak pernah tercapai lagi sampai dengan tahun 2010. Tahun 2009 luas panennya sebesar 3.199 Ha dan produksinya

sebesar 37.311 ton, namun tahun 2010 luas panen naik dibanding tahun 2009 menjadi 3.714 Ha dengan Produktivitas yang relatif stabil, produksinya juga naik menjadi 43.848 ton. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ubi kayu dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 5. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Propinsi Bengkulu Tahun 1991-2010

Produksi Ubi Kayu Propinsi Bengkulu tahun 2010 sebesar 43.848 ton, Kabupaten Rejang Lebong merupakan penyumbang terbesar, yaitu sebesar 14.806 ton atau sebesar 33,77 % dari total produksi, diikuti Kabupaten Bengkulu Utara 6.700 ton atau menyumbang sekitar 15,28 %.

## **B.6. LUAS PANEN DAN PRODUKSI UBI JALAR**

Pada tahun 2009 luas panen Ubi Jalar di Propinsi Bengkulu sebesar 2.197 ha dan produksinya sebesar 20.930 ton, sedangkan pada tahun 2010 luas panennya naik menjadi 2.900 ha dan produksinya naik menjadi 27.840 ton. Dengan demikian terjadi kenaikan luas panen sebesar 32,00 % dan Produksinya naik sebesar 33,01 %

Produksi Ubi Jalar Propinsi Bengkulu tahun 2010 sebesar 27.840 ton, sebagian besar disumbang oleh Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 13.085 ton atau 47,00 % diikuti Kabupaten Kepahiang sebesar 5.126 ton atau 18,41 %

Tabel 1. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Padi** Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	99.821	31,90	318.383
1992	111.497	32,28	359.858
1993	109.807	32,49	356.709
1994	104.747	31,91	334.232
1995	115.914	32,55	377.337
1996	121.929	32,56	396.977
1997	113.915	33,54	382.123
1998	111.158	33,78	375.533
1999	114.778	33,24	381.577
2000	108.751	33,38	362.979
2001	105.212	35,83	376.973
2002	109.519	34,68	379.819
2003	110.550	37,39	413.375
2004	110.929	37,39	414.741
2005	116.818	37,77	441.276
2006	100.991	37,47	378.377
2007	123.853	37,99	470.469
2008	127.506	38,03	484.900
2009	132.975	38,37	510.159
2010	133.629	38,68	516.868

Tabel 2. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Padi Sawah** Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	75.490	36,11	272.614
1992	86.442	36,18	312.719
1993	86.444	36,08	311.889
1994	77.213	36,50	281.830
1995	89.238	36,50	325.716
1996	91.259	37,02	337.835
1997	86.592	37,91	328.307
1998	89.800	37,06	332.837
1999	85.660	37,96	325.129
2000	82.389	37,81	311.493
2001	87.911	38,90	342.014
2002	88.778	38,06	337.880
2003	92.858	40,63	377.261
2004	92.847	40,65	377.378
2005	99.905	40,65	406.117
2006	85.275	40,54	345.693
2007	108.562	40,43	438.891
2008	114.750	39,96	458.502
2009	120.882	40,09	484.594
2010	121.877	40,36	491.901

Tabel 3. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Padi Ladang** Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	24.331	18,81	45.769
1992	25.055	18,81	47.139
1993	23.363	19,18	44.820
1994	27.534	19,03	52.402
1995	26.676	19,35	51.621
1996	30.670	19,28	59.142
1997	27.323	19,70	53.816
1998	21.358	19,99	42.696
1999	29.128	19,38	56.448
2000	26.362	19,53	51.486
2001	17.301	20,21	34.959
2002	20.741	20,22	41.939
2003	17.692	20,41	36.114
2004	18.082	20,66	37.363
2005	16.913	20,79	35.159
2006	15.716	20,80	32.684
2007	15.291	20,65	31.578
2008	12.756	20,69	26.398
2009	12.093	21,14	25.566
2010	11.752	21,25	24.967

Tabel 4. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Jagung** Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	15.553	17,27	26.861
1992	18.901	17,22	32.550
1993	20.138	18,10	36.449
1994	17.963	17,98	32.303
1995	28.755	18,16	52.232
1996	29.708	18,16	53.940
1997	33.232	18,36	61.081
1998	36.119	17,74	64.062
1999	29.718	18,57	55.178
2000	25.397	18,36	46.638
2001	22.576	18,41	41.557
2002	28.948	18,03	52.191
2003	28.214	18,69	52.723
2004	20.049	24,94	50.012
2005	31.998	26,28	84.089
2006	31.649	26,00	82.296
2007	27.117	30,75	83.385
2008	35.661	31,36	111.826
2009	28.205	33,26	93.797
2010	20.516	36,23	74.331

Tabel 5. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Kedelai** Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	10.132	9,36	9.479
1992	14.488	9,26	13.422
1993	15.417	8,81	13.590
1994	13.535	8,66	11.723
1995	13.871	9,13	12.671
1996	8.733	9,30	8.122
1997	9.242	9,53	8.809
1998	8.833	9,52	8.411
1999	5.394	8,56	4.617
2000	3.249	9,42	3.059
2001	1.505	9,27	1.359
2002	2.055	9,34	1.919
2003	2.309	9,03	2.084
2004	3.309	9,23	3.053
2005	2.725	9,26	2.522
2006	1.449	9,25	1.341
2007	1.880	9,29	1.747
2008	2.487	9,31	2.316
2009	5.605	9,50	5.326
2010	2.654	10,24	2.718

Tabel 6. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Kacang tanah** Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	7.875	11,09	8.735
1992	7.025	10,88	7.644
1993	8.770	9,80	8.594
1994	8.002	8,57	6.861
1995	9.616	9,28	8.920
1996	9.221	9,48	8.740
1997	9.522	9,68	9.215
1998	8.147	9,60	7.824
1999	6.216	9,90	6.156
2000	5.722	9,84	5.730
2001	5.545	9,87	5.472
2002	6.233	9,68	6.036
2003	6.239	9,68	6.040
2004	5.852	9,94	5.814
2005	6.844	9,94	6.800
2006	7.128	9,87	7.038
2007	5.477	9,91	5.430
2008	4.622	9,92	4.585
2009	3.499	9,92	3.472
2010	7.030	10,32	7.254

Tabel 7. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Kacang Hijau** Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	1.676	9,23	1.547
1992	1.961	9,60	1.883
1993	2.092	9,66	2.021
1994	1.974	9,47	1.870
1995	2.503	9,49	2.376
1996	2.332	9,48	2.211
1997	2.332	9,41	2.250
1998	2.222	9,43	2.096
1999	1.341	9,23	1.238
2000	1.543	9,36	1.444
2001	1.798	9,40	1.691
2002	1.526	9,28	1.416
2003	1.849	9,31	1.722
2004	1.789	9,48	1.696
2005	1.796	9,53	1.711
2006	1.556	9,52	1.482
2007	1.845	9,52	1.757
2008	1.284	9,54	1.225
2009	1.224	9,42	1.153
2010	1.438	9,68	1.392

Tabel 8. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Ubi Kayu** Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	8.046	117	94.274
1992	7.660	119	91.261
1993	8.760	98	85.987
1994	6.923	108	74.960
1995	8.095	112	90.774
1996	9.217	115	105.587
1997	8.791	114	99.854
1998	11.051	112	124.064
1999	8.550	112	95.420
2000	8.249	112	92.643
2001	6.459	114	73.566
2002	7.186	113	81.381
2003	7.194	115	82.945
2004	5.118	117	59.659
2005	6.856	117	79.934
2006	9.761	116	113.488
2007	6.614	116	76.924
2008	4.231	117	49.478
2009	3.199	117	37.311
2010	3.714	118	43.848

Tabel 9. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi **Ubi Jalar**  
Propinsi Bengkulu tahun 1991-2010

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
1991	8.051	93	74.724
1992	7.197	96	69.376
1993	9.877	91	89.922
1994	9.248	92	85.143
1995	9.229	91	84.170
1996	12.588	93	116.900
1997	13.571	92	125.010
1998	10.058	93	93.054
1999	7.648	93	70.911
2000	7.004	92	64.313
2001	6.353	92	58.752
2002	6.720	93	62.608
2003	5.783	95	54.741
2004	3.711	95	35.368
2005	4.818	95	45.921
2006	5.366	95	51.184
2007	3.372	95	32.131
2008	3.217	95	30.682
2009	2.197	95	20.930
2010	2.900	96	27.840

Tabel 10. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	15.830	39,50	62.533
Rejang Lebong	17.356	38,75	67.246
Bengkulu Utara	23.444	37,33	87.506
Kaur	11.509	37,06	42.650
Seluma	20.800	39,57	82.313
Muko-Muko	9.675	38,80	37.536
Lebong	13.962	40,13	56.026
Kepahiang	7.853	39,92	31.348
Bengkulu Tengah	10.100	36,81	37.179
Kota Bengkulu	3.100	40,43	12.532
Provinsi Bengkulu	133.629	38,68	516.868

Tabel 11. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	15.017	40,49	60.798
Rejang Lebong	15.967	40,27	64.305
Bengkulu Utara	19.674	40,40	79.490
Kaur	9.445	40,51	38.262
Seluma	19.867	40,43	80.331
Muko-Muko	8.938	40,25	35.972
Lebong	13.948	40,15	55.996
Kepahiang	7.698	40,29	31.018
Bengkulu Tengah	8.223	40,37	33.197
Kota Bengkulu	3.100	40,43	12.532
Provinsi Bengkulu	121.877	40,36	491.901

Tabel 12. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	813	21,34	1.735
Rejang Lebong	1.389	21,17	2.941
Bengkulu Utara	3.770	21,26	8.016
Kaur	2.064	21,26	4.388
Seluma	933	21,24	1.982
Muko-Muko	737	21,22	1.564
Lebong	14	21,07	30
Kepahiang	155	21,27	330
Bengkulu Tengah	1.877	21,21	3.982
Kota Bengkulu	-	-	-
Provinsi Bengkulu	11.752	21,25	24.967

Tabel 13. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	1.771	36,27	6.424
Rejang Lebong	4.949	36,21	17.919
Bengkulu Utara	3.399	36,35	12.356
Kaur	438	36,22	1.587
Seluma	3.051	36,11	11.017
Muko-Muko	3.626	36,15	13.109
Lebong	152	36,23	551
Kepahiang	1.720	36,44	6.267
Bengkulu Tengah	1.187	36,18	4.294
Kota Bengkulu	223	36,22	808
Provinsi Bengkulu	20.516	36,23	74.331

Tabel 14. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	1	10,27	1
Rejang Lebong	1.672	10,23	1.711
Bengkulu Utara	456	10,28	469
Kaur	133	10,25	136
Seluma	54	10,23	55
Muko-Muko	147	10,20	150
Lebong	1	10,07	1
Kepahiang	132	10,29	136
Bengkulu Tengah	58	10,27	60
Kota Bengkulu	0	-	-
Provinsi Bengkulu	2.654	10,24	2.718

Tabel 15. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	1.184	10,40	1.231
Rejang Lebong	867	10,19	884
Bengkulu Utara	1.604	10,34	1.658
Kaur	295	10,14	299
Seluma	1.131	10,41	1.177
Muko-Muko	418	10,15	424
Lebong	285	10,43	297
Kepahiang	314	10,16	319
Bengkulu Tengah	903	10,34	934
Kota Bengkulu	29	10,37	30
Provinsi Bengkulu	7.030	10,32	7.254

Tabel 16. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	93	9,66	90
Rejang Lebong	213	9,65	206
Bengkulu Utara	471	9,74	459
Kaur	152	9,61	146
Seluma	58	9,62	56
Muko-Muko	338	9,64	326
Lebong	5	9,91	5
Kepahiang	7	9,93	7
Bengkulu Tengah	87	9,73	85
Kota Bengkulu	14	9,73	14
Provinsi Bengkulu	1.438	9,68	1.392

Tabel 17. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	147	118,01	1.735
Rejang Lebong	1.253	118,16	14.806
Bengkulu Utara	569	117,75	6.700
Kaur	137	118,15	1.619
Seluma	43	118,26	509
Muko-Muko	427	118,19	5.047
Lebong	78	118,47	924
Kepahiang	393	118,26	4.648
Bengkulu Tengah	302	117,88	3.560
Kota Bengkulu	365	117,86	4.302
Provinsi Bengkulu	3.714	118,06	43.848

Tabel 18. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas) dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Bengkulu tahun 2010

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Produktivitas) (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Bengkulu Selatan	18	96,11	173
Rejang Lebong	1.363	96,00	13.085
Bengkulu Utara	356	96,01	3.418
Kaur	91	96,04	874
Seluma	24	95,83	230
Muko-Muko	251	96,02	2.410
Lebong	47	95,96	451
Kepahiang	534	95,99	5.126
Bengkulu Tengah	189	95,98	1.814
Kota Bengkulu	27	95,93	259
Provinsi Bengkulu	2.900	96,00	27.840

Tabel 19. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten / Kota  
Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	8.193	3.947	3.690	15.830	
Rejang Lebong	4.454	7.313	5.589	17.356	
Bengkulu Utara	10.280	8.127	5.037	23.444	
Kaur	6.353	2.241	2.915	11.509	
Seluma	9.303	4.098	7.399	20.800	
Muko-Muko	2.362	3.403	3.910	9.675	
Lebong	1.430	6.638	5.894	13.962	
Kepahiang	2.281	2.022	3.550	7.853	
Bengkulu Tengah	3.900	3.490	2.710	10.100	
Kota Bengkulu	1.350	456	1.294	3.100	
Jumlah	2010	49.906	41.735	41.988	133.629
	2009	41.748	51.761	30.344	123.853
	2008	47.388	44.176	35.955	127.519
	2007	41.748	51.761	30.344	123.853
	2006	48.530	30.448	22.013	100.991
	2005	59.761	24.338	32.719	116.818

Tabel 20. Luas Panen Padi Sawah Menurut Kabupaten / Kota  
Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	7385	3942	3690	15.017	
Rejang Lebong	3945	6567	5455	15.967	
Bengkulu Utara	7709	7526	4439	19.674	
Kaur	4945	1910	2590	9.445	
Seluma	8741	3919	7207	19.867	
Muko-Muko	1973	3177	3788	8.938	
Lebong	1430	6627	5891	13.948	
Kepahiang	2163	2017	3518	7.698	
Bengkulu Tengah	2954	2840	2429	8.223	
Kota Bengkulu	1350	456	1294	3.100	
Jumlah	2010	42.595	38.981	40.301	121.877
	2009	43.270	39.205	38.407	120.882
	2008	39.251	41.538	33.961	114.750
	2007	33.478	47.342	27.742	108.562
	2006	35.636	27.947	21.692	85.275
	2005	44.402	24.022	31.481	99.905

Tabel 21. Luas Panen Padi Ladang Menurut Kabupaten / Kota  
Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	808	5	0	813	
Rejang Lebong	509	746	134	1.389	
Bengkulu Utara	2571	601	598	3.770	
Kaur	1408	331	325	2.064	
Seluma	562	179	192	933	
Muko-Muko	389	226	122	737	
Lebong	0	11	3	14	
Kepahiang	118	5	32	155	
Bengkulu Tengah	946	650	281	1.877	
Kota Bengkulu	-	-	-	-	
Jumlah	2010	7.311	2.754	1.687	11.752
	2009	6.837	2.563	2.693	12.093
	2008	8.137	2.638	1.994	12.769
	2007	8.270	4.419	2.602	15.291
	2006	12.894	2.501	321	15.716
	2005	15.359	316	1.238	16.913

Tabel 22. Luas Panen Jagung Menurut Kabupaten / Kota  
Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	662	382	727	1.771	
Rejang Lebong	2212	843	1894	4.949	
Bengkulu Utara	837	1410	1152	3.399	
Kaur	184	95	159	438	
Seluma	1557	898	596	3.051	
Muko-Muko	1719	1015	892	3.626	
Lebong	56	61	35	152	
Kepahiang	334	506	880	1.720	
Bengkulu Tengah	491	504	192	1.187	
Kota Bengkulu	96	42	85	223	
Jumlah	2010	8.148	5.756	6.612	20.516
	2009	11.523	8.940	7.742	28.205
	2008	12.627	11.259	11.775	35.661
	2007	7.398	11.214	8.505	27.117
	2006	12.624	12.287	6.738	31.649
	2005	10.586	11.649	9.763	31.998

Tabel 23. Luas Panen Kedelai Menurut Kabupaten / Kota  
Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	0	1	0	1	
Rejang Lebong	794	261	617	1.672	
Bengkulu Utara	133	124	199	456	
Kaur	56	21	56	133	
Seluma	21	19	14	54	
Muko-Muko	68	55	24	147	
Lebong	1	0	0	1	
Kepahiang	6	88	38	132	
Bengkulu Tengah	13	26	19	58	
Kota Bengkulu	0	0	0	-	
Jumlah	2010	1.092	595	967	2.654
	2009	2.743	2.163	699	5.605
	2008	984	709	794	2.487
	2007	403	920	557	1.880
	2006	458	776	215	1.449
	2005	895	1.371	459	2.725

Tabel 24. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kabupaten / Kota  
Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	112	304	768	1.184	
Rejang Lebong	343	211	313	867	
Bengkulu Utara	285	329	990	1.604	
Kaur	142	41	112	295	
Seluma	79	83	969	1.131	
Muko-Muko	193	130	95	418	
Lebong	11	14	260	285	
Kepahiang	140	101	73	314	
Bengkulu Tengah	158	198	547	903	
Kota Bengkulu	4	8	17	29	
Jumlah	2010	1.467	1.419	4.144	7.030
	2009	1.161	1.329	1.009	3.499
	2008	1.491	1.758	1.373	4.622
	2007	1.636	2.323	1.518	5.477
	2006	2.730	3.128	1.270	7.128
	2005	2.374	2.048	2.422	6.844

Tabel 25. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kabupaten / Kota  
Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	36	27	30	93	
Rejang Lebong	86	49	78	213	
Bengkulu Utara	112	162	197	471	
Kaur	73	24	55	152	
Seluma	26	15	17	58	
Muko-Muko	141	105	92	338	
Lebong	0	0	5	5	
Kepahiang	4	2	1	7	
Bengkulu Tengah	22	32	33	87	
Kota Bengkulu	1	3	10	14	
Jumlah	2010	501	419	518	1.438
	2009	372	499	353	1.224
	2008	456	404	424	1.284
	2007	526	788	531	1.845
	2006	472	697	387	1.556
	2005	597	606	593	1.796

Tabel 26 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kabupaten / Kota Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	45	43	59	147	
Rejang Lebong	534	331	388	1.253	
Bengkulu Utara	108	251	210	569	
Kaur	45	25	67	137	
Seluma	23	12	8	43	
Muko-Muko	204	125	98	427	
Lebong	55	18	5	78	
Kepahiang	198	96	99	393	
Bengkulu Tengah	79	115	108	302	
Kota Bengkulu	55	106	204	365	
Jumlah	2010	1.346	1.122	1.246	3.714
	2009	1.080	1.212	907	3.199
	2008	1.760	1.297	1.174	4.231
	2007	1.770	3.299	1.545	6.614
	2006	2.383	4.548	2.830	9.761
	2005	2.383	4.548	2.830	9.761

Tabel 27. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kabupaten / Kota  
Per Sub Round Propinsi Bengkulu 2010 (Ha)

Kabupaten / Kota	Januari- April (Sub Round I)	Mei- Agustus (Sub Round II)	September- Desember (Sub Round III)	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Bengkulu Selatan	9	3	6	18	
Rejang Lebong	582	371	410	1.363	
Bengkulu Utara	74	145	137	356	
Kaur	36	20	35	91	
Seluma	20	4	0	24	
Muko-Muko	128	50	73	251	
Lebong	12	23	12	47	
Kepahiang	198	240	96	534	
Bengkulu Tengah	42	95	52	189	
Kota Bengkulu	8	10	9	27	
Jumlah	2010	1.109	961	830	2.900
	2009	582	911	704	2.197
	2008	1.209	1.064	944	3.217
	2007	962	1.433	977	3.372
	2006	2.072	2.076	1.218	5.366
	2005	1.496	1.586	1.736	4.818

**D A T A**

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BENGKULU**  
Jl. Adnan Malik Km.8 Bengkulu 38225 ☎ (0786) 349117-118  
Fax: (0786)349113 E-mail: [bpsprovbengkulu@gmail.com](mailto:bpsprovbengkulu@gmail.com)